

## Pengaruh Proyek Teater dan Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Faradila Hayuning Utami<sup>1</sup> Hermi Yanzi<sup>2</sup> Nurhayati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [dilaf7542@gmail.com](mailto:dilaf7542@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proyek teater dan poster terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 peserta didik yang merupakan sampel populasi. Teknik penghitungan datamenggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh proyek teater terhadap penguatan profil pelajar Pancasila sebesar 59,6% dan terdapat pengaruh proyek poster terhadap penguatan profil pelajar Pancasila sebesar 48,8%. Serta terdapat pengaruh proyek teater dan poster terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung dengan persentase sebesar 73,8.

**Kata Kunci:** Proyek Poster, Penguatan Profil Pelajar Pancasila



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 seperti saat ini dituntut untuk mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang mumpuni dan siap bersaing. Dalam era digital pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan kurikulum yang digunakan (Inayah, 2021). Pada tahun 2022 pendidikan di Indonesia memberikan tiga pilihan kurikulum yang dapat dijadikan alternatif pilihan oleh Satuan Pendidikan dalam rangka merdeka belajar, yang mana sekolah bebas memilih sesuai dengan kondisi sekolahnya, pilihan tersebut antara lain kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang sudah diserhanakan) dan juga kurikulum merdeka belajar. Pada kurikulum merdeka belajar, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik akan dimanifestasikan melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila (Ismail et al dalam Mery dkk, 2022). Dimana pada profil pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang akan dialami peserta didik tertuang dalam enam dimensi kunci yakni (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; (2) Berkebhinekaan global; (3) Bergotong royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; (6) Kreatif (Sufyadi, et al dalam Mery dkk, 2022). Kompetensi dan karakter yang diuraikan dalam profil pelajar Pancasila akan diwujudkan dalam keseharian peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler maupun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini tentunya dibutuhkan kerja sama antar peserta didik. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa karakter gotong royong dan kreativitas termasuk ke dalam dua karakter penting dalam mengerjakan sebuah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Permasalahan yang dihadapi generasi milenial pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 saat ini yaitu teknologi berkembang sangat pesat sehingga memberi pengaruh yang tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif bagi generasi milenial. Seperti, nilai-nilai budaya bangsa Indonesia menurun, tindakan kriminal, perdagangan narkoba, perundungan, pornografi. Berbagai persoalan yang dianggap melanggar nilai-nilai luhurbudaya terutama nilai-nilai Pancasila (Fernandes dalam Ntimuk, Petroneladkk, 2022). Dalam penelitian Asarina Jehan Juliani dan Adolf Bastian pada tahun 2021, menjelaskan bahwa dunia pendidikan saat ini masih menghadapi tantangan yaitu Degradasi moral.

Hasil wawancara pada penelitian yang dilakukan dengan guru di SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Sebelum melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ditemukan permasalahan bahwa masih terdapat karakter malas, tidak disiplin, tidak percaya diri dan kurangnya kesadaran akan tanggung jawab sebagian peserta didik. Karakter malas, tidak disiplin, tidak percaya diri dan kurangnya kesadaran akan tanggungjawab peserta didik terlihat pada saat proses pembelajaran. Dimana masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas individu maupun kelompok. Pada saat piket kelas, masih ada juga sebagian peserta didik yang tidak melaksanakan piket kelas. Kemudian pada saat diberi tugas oleh guru, masih ada peserta didik yang mengerjakan tugas mencontoh dari google.

Permasalahan tersebut menjadikan perlunya Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dilaksanakan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung adalah proyek teater dan poster. Proyek teater dan poster ini penting bagi peserta didik untuk membangkitkan partisipasi dan apresiasi peserta didik dalam pentas teater dan pembuatan poster itu sendiri yang diharapkan terbangunnya kreativitas, memunculkan bakat dan kepercayaan diri, gotong-royong, dan kemandirian. Selain itu Proyek teater dan poster penting untuk memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sebagai peserta didik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan peserta didik lainnya dalam memperkaya hasil pembelajaran dan juga memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila. Proyek teater dan poster ini diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Penguatan Proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* berupa penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, dimana penelitian ini terdapat variable *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variable *dependent* (variabel yang dipengaruhi). Menurut Sukardi (Asmurti, Unde, Rahamma, 2017) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Proyek Teater Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, dicari nilai koefisien determinasi. Hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel Proyek Teater terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Koefisien Determinasi Proyek Teater dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.588	2.150

a. Predictors: (Constant), Proyek Teater  
(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21)

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai R kuadrat yang merupakan representasi dari pengaruh Proyek Teater terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh sebesar 0,596. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2 \times 100\%$ ) sebesar 59,6% yang menunjukkan besarnya pengaruh Proyek Teater (Variabel X1) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Y). Pada indikator pada proyek teater yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek teater. Apabila dilihat dari lapangan hal ini berpengaruh dikarenakan pada saat terlaksananya proyek teater terdapat penerapan nilai-nilai Pancasila yaitu pada perencanaan proyek teater, peserta didik sudah mampu membuat perencanaan proyek teater seperti memilih pemeran, memilih kru dan menetapkan jadwal latihan dengan menganalisis dan mengevaluasi terlebih dahulu naskah teater menggunakan ide kreatif dan orisinal, tidak membatasi anggota tim untuk mengutarakan ide dan pendapat serta sudah mampu menerima pembagian tugas proyek dengan penuh tanggung jawab. Pada pelaksanaan proyek teater, peserta didik sudah melaksanakan proyek teater secara maksimal yang diawali dan diakhiri dengan doa dengan menambah pengalaman budaya baru yang positif melalui tokoh yang diperankan dan melaksanakan pementasan teater dengan suka rela dan perasaan senang. Pada indikator hasil teater, peserta didik sudah mampu menghasilkan karya yang kreatif dan orisinal yang mengajarkan banyak nilai moral yang dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari, menyadarkan arti pentingnya gotong-royong serta sudah mampu mengatur, memahami diri dalam kerja bersama tim dan berfikir rasional menggunakan logika.

Proyek teater adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Rahayuningsih, 2022). Proyek teater tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik. Karakter yang dialami peserta didik tertuang dalam enam dimensi profil Pelajar Pancasila. Pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah, proyek teater merupakan proyek yang tepat sebagai sarana utama untuk menguatkan profil pelajar Pancasila sehingga pada saat pelaksanaannya akan mempengaruhi penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Hal tersebut dapat dipahami karena di sekolah proyek teater merupakan faktor penting dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang digunakan untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai Pancasila dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Direktorat Sekolah Dasar, 2020).

### **Pengaruh Proyek Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel proyek poster terhadap penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi Proyek Poster dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.488	.478	2.421

a. Predictors: (Constant), Proyek Poster  
(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21)

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai R kuadrat yang merupakan representasi dari pengaruh Proyek Poster terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh sebesar 0,488. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2 \times 100\%$ ) sebesar 48,8% yang menunjukkan besarnya pengaruh Proyek Poster (Variabel X2) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Y). Pada indikator pada proyek poster yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek poster. Apabila dilihat dari lapangan hal ini berpengaruh dikarenakan pada saat terlaksananya proyek poster terdapat penerapan nilai-nilai luhur Pancasila yaitu pada perencanaan proyek poster, peserta didik sudah mampu membuat perencanaan proyek poster seperti menentukan topik dan tujuan poster, mencari metode dan gambar yang sesuai bersama-sama dengan mendengarkan secara baik pendapat anggota tim tanpa membedakan berdasarkan budayanya serta sudah mampu membuat perencanaan proyek dengan menganalisis dan mengevaluasi ide kreatif menggunakan kaidah sains dan logika. Pada pelaksanaan proyek poster, peserta didik sudah mampu melaksanakan proyek poster dengan mengumpulkan poster tepat waktu, dan menghentikan aktivitas ketika waktu sholat tiba serta sudah mampu membuat poster menggunakan pilihan desain dengan kesepakatan bersama berdasarkan alasan yang relevan dan akurat, dan saling membantu kesulitan antar anggota tim proyek. Pada indikator hasil poster, peserta didik sudah mampu menghasilkan poster dan menyerahkan poster kepada fasilitator proyek untuk bahan pertimbangan penilaian dan menerima penilaian dengan keluasan hati serta peserta didik merasa proyek poster sudah mampu menambah pengalaman bereksperimen dengan berbagai ide kreatif, menjadikan pribadi yang rela berbagi dan peka terhadap lingkungan, dan menyadarkan kekurangan diri.

Hal di atas dapat membuktikan bahwa proyek poster memiliki pengaruh terhadap penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini terjadi karena pembuatan poster di sekolah menjadikan peserta didik belajar tentang perilaku dan nilai. Proyek poster memiliki peran sebagai sarana penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek poster inilah yang membuat peserta didik memiliki karakter sesuai nilai-nilai luhur Pancasila. Pada proyek poster peserta didik mulai mengalami situasi yang mengarah pada nilai-nilai luhur Pancasila yang sesuai dengan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam kelompok proyek maupun lingkungan sekolah. Proyek poster merupakan pelengkap proyek teater dalam Penguatan profil pelajar Pancasila yang memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga Budaya Kerja (Rahayuningsih, 2022). Profil pelajar Pancasila dibuat sebagai jawaban dari satu pertanyaan besar, tentang kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut antara lain kompeten, memiliki karakter juga bertingkah laku mengacu pada nilai-nilai Pancasila (Makarim, 2022). Pada proyek poster terdapat penerapan profil pelajar Pancasila dalam menguatkan profil pelajar

Pacasila. Dimana peserta didik dalam pelaksanaan proyek poster mengalami aktivitas yang mengarah pada nilai-nilai luhur Pancasila.

### Pengaruh Proyek Teater dan Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, dicari nilai koefisien determinasi. Hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel Proyek Teater dan Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Proyek Teater dan Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 <sup>a</sup>	.738	.728	1.746

a. Predictors: (Constant), Proyek Poster, Proyek Teater

(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21)

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai R kuadrat yang merupakan representasi dari pengaruh Proyek Teater dan Poster terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh sebesar 0,738. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai koefisien determinasi (R kuadrat x 100%) sebesar 73,8% yang menunjukkan besarnya pengaruh Proyek Teater dan Poster (Variabel X1 dan X2) terhadap Profil Pelajar Pancasila (Y). Pada indikator proyek teater dan poster yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek teater dan poster. Dimana dalam perencanaan proyek teater dan poster terdapat penerapan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. Proyek teater dan poster, keduanya bertujuan untuk keberhasilan dalam upaya penanaman karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Proyek teater dan poster sebagai Proyek penguatan profil pelajar Pancasila berperan dalam pembentukan nilai-nilai luhur Pacasila pada peserta didik. Proyek teater dan poster, dimana proyek teater dan poster memiliki peran penting dalam penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik. Hal ini sesuai dengan kajian dari Nugraheni Rachmawati dkk (2022) Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakulikuler, kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler dan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik.

Sekolah sebagai pendidik atau pengajar yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: "Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif". Apabila dalam dunia pendidikan tidak dapat menerapkan kepada peserta didik mengenai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat nilai-nilai luhur Pancasila maka, banyak peserta didik yang cenderung akan bertindak kekerasan, pemaksaan kehendak, dan pelecehan nilai-nilai kemanusiaan. Kemudian proyek teater dan poster juga merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik. Hal ini sejalan dengan Dini Irawati, dkk (2022) bahwa "Profil Pelajar Pancasila juga menyatakan bahwa pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang menerapkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila ini begitu menyeluruh, sehingga apabila individu dapat menerapkannya secara

konsisten, maka diyakini bahwa dampaknya akan berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara kolektif (Yudi, 2020). Berdasar hal ini (Yudi, 2020) menjelaskan bahwa sila pertama hingga sila kelima adalah suatu rumusan tentang visi Indonesia, baik visi tentang individu maupun kolektif. Sejalan dengan cita-cita Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan yang memerdekakan, pendidikan dibutuhkan untuk membangun sikap merdeka dan menumbuh kembangkan nilai-nilai Pancasila. Ketika keenam dimensi profil berkembang secara menyeluruh, seseorang bisa dan berani berpikir, bersikap, dan bertindak secara berdaulat, bebas dari intervensi dan paksaan pihak-pihak lain. Inilah yang disebut Ki Hadjar Dewantara sebagai buah pendidikan yang berupa matangnya jiwa individu yang memberikan penghidupan yang tertib dan memberikan manfaat bagi orang lain, sebagai warga negara sekaligus warga dunia.

Proyek teater dan poster merupakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dimana memiliki tujuan mengamati hingga memikirkan solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungannya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah sarana untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Lebih dari itu proyek teater dan poster ini akan membentuk watak dan karakter sesuai nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik, karena pada penerapannya terdapat dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendapat tersebut sejalan dengan Dini Irawati (2022) "Melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta cita-cita pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam (Darmawan, 2021) yang termuat dalam kumpulan tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya."

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi untuk variabel (X1,X2-Y) yang disimpulkan terdapat pengaruh proyek teater (X1) terhadap penguatan profil pelajar pancasila (Y) sebesar 59,6%. Pada variabel proyek poster (X2) terhadap penguatan profil pelajar pancasila (Y) berpengaruh sebesar 48,8%. Proyek teater dan poster terhadap penguatan profil pelajar pancasila berpengaruh sebesar 73,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar proyek teater dan poster.

Saran: Bagi pendidik diharapkan dapat menjadi contoh atau tauladan bagi peserta didik dan memiliki perencanaan pembelajaran yang terfokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila, serta membuat pembelajaran berbasis pendekatan kearifan lokal. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan penunjang pembelajaran kepada peserta didik secara merata dan memberikan pelatihan-pelatihan untuk pendidik agar lebih optimal dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar seluruh peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Yunus. 2016. Teater antara Kreative, Dinamika Kelompok, Kematangan Psikologis, dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. Volume 2 Nomor 1.

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo. Anita, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Asmurti, Unde & Rahamma. 2017. Effect of Smartphone Use in School Environments on Student Learning Achievements. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Volume 6 Nomor 3.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asasemen Pendidikan. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Familia, Mustari. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Firmansyah, Dedy & Nugroho. 2021. Penataan Artistik Pertunjukan Teater Dul Muluk Tunas Harapan di Palembang. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*. Volume 1 Nomor 2.
- Hayati, Rimadhani Khusnul & Arief Cahyo Utomo. Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 4.
- Inayah, Novita Nur. 2021. Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Jurnal of Education and Learning Science*. Volume 1 Nomor 1.
- Irawati, Dini dkk. 2022. Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6 Nomor 1.
- Ismail, Shalahudin dkk. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 2 Nomor 1.
- Istianah, Anif dkk. 2021. Integrasi Nilai-nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan*. Volume 19 Nomor 1.
- Istiningsih & Dharma. 2021. Integrasi Nilai Karakter Diponegoro dalam Pembelajaran untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebudayaan*. Volume 16 Nomor 1.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliani, Asarina Jehan & Adolf Bastian. 2021. Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Kadir, Abdul. 2013. Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Volume 13 Nomor 3.
- Kahfi, Ashabul. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikaisnya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Prndidikan Dasar Islam*. Volume 5 Nomor 2.
- Kurniawaty, Imas dkk. 2022. Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 4 Nomor 4.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mattarima. 2019. Manajemen Proyek. Fakultas Ekonomi. Universitas Cokroaminoto Makassar.
- Mery dkk. 2022. Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 5.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

- Nabillah, Churin IN. 2020. *Tekun Berbahasa Indonesia*. Sukabumi: Farha Pustaka. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Niswan, dkk. 2018. Hubungan Pertunjukan Teater dengan Perilaku Penonton. *Jurnal Sosial Humaniora*. Volume 9 Nomor 2.
- Ntimuk, Petronela dkk. 2022. Analisis Kebijakan Profil Pelajar Pancasila dalam Dunia Pendidikan. Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDAS).
- Nuraisah, Iis dkk. 2022. Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. 6 (3).
- Poti, Jamhur. 2011. Demokratisasi Media Massa dalam Prinsip Kebebasan. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*. Volume 1 Nomor 1.
- Rachmaawati, Nugraheni dkk. 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 3.
- Rahayuningsih, F. 2022. Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*. Volume 1 Nomor 3.
- Rizkyani, Meiliana & Ika Wulandari. 2021. Arfedo Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global Dalam Mensukseskan Profil Pelajar Pancasila Jenjang SD. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021).
- Rosdiana, Daniar dkk. 2016. Pendekatan Eksploratif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis. *Jurnal Pena Ilmiah*. Volume 1 Nomor 1.
- Saifuddin. 2012. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santoso, Eko dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Soeharto, Iman. 1999. *Manajemen Proyek*. Jakarta: Erlangga.
- Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar, Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantono & Hani Astuti. 2018. Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Komunikologi*. Volume 15 Nomor 1.
- Sumaryadi. 1992. Pendidikan Teater di Sekolah. *Jurnal Diksi*. Nomor 1. Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV.
- Trinova, Zulvia. 2013. Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ta'lim*. Volume 1 Nomor 4.
- Wariatunnisa, Alien & Yulia Hendrilianti. 2010. *Seni Teater*. Jakarta: Pusat, Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, Sri Wahyuni dkk. 2022. Penguatan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *Jurnal*. Volume 3 Nomor 2.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: KencanaMedia Group.
- Yusuf, Muhammad. 2021. Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli. OSF Preprintis.